



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (6/4). Harapan akan terjadinya gencatan senjata antara AS dan Iran menjadi faktor positif yang mempengaruhi penguatan indeks. Presiden Trump mengatakan pembicaraan dengan Iran masih berlangsung dan menegaskan kembali *deadline* hari Selasa (7/4) bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Sebelumnya Iran mengatakan telah menolak proposal gencatan senjata yang berpotensi mengakhiri konflik AS-Iran.

Menurut Reuters, AS dan Iran telah menerima kerangka rencana untuk menghentikan konflik, meskipun Iran menolak pembukaan kembali Selat Hormuz secara langsung. Rencana tersebut akan memulai gencatan senjata segera diikuti oleh pembicaraan tentang solusi konflik yang akan diselesaikan dalam waktu 15 hingga 20 hari. Media pemerintah Iran mengatakan telah menyampaikan tanggapannya terhadap proposal tersebut, menolak gencatan senjata dan sebaliknya menekankan perlunya pengakhiran perang secara permanen. Trump mengatakan bahwa Iran telah mengajukan proposal, namun tidak cukup baik. Pernyataan kedua negara tersebut membuat investor berada dalam ketidakpastian di tengah harapan akan adanya gencatan senjata.

Harga minyak menguat terbatas (6/4), setelah Presiden Trump kembali menegaskan ancamannya untuk menghancurkan infrastruktur sipil Iran jika tidak setuju untuk membuka kembali Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun kurang dari 1 bps ke level 4.339% (6/4). Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,654/*troy oz* (6/4), di tengah menantikan kepastian apakah gencatan senjata akan benar terjadi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 06-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S ISM Services PMI (Mar)	54.0	55	56.1
U.S ISM Services Business Activity (Mar)	53.9	58	59.9
U.S ISM Services Employment (Mar)	45.2	51.7	51.8
U.S ISM Services New Orders (Mar)	60.6	57.6	58.6
U.S ISM Services Prices (Mar)	70.7	70	63.0
3-Month Bill Auction	3.635%	-	3.620%
6-Month Bill Auction	3.615%	-	3.605%
-	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 07-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Foreign Exchange Reserves (Mar)	07-Apr-26	\$3.4 T	\$3.428 T
Japan Foreign Exchange Reserves (Mar)	07-Apr-26	-	\$1410.7 B
Japan 30-Year JGB Auction	07-Apr-26	-	3.398%
Germany S&P Global Composite PMI Final (Mar)	07-Apr-26	112.5	112.1
Germany S&P Global Services PMI Final (Mar)	07-Apr-26	51.2	53.5
Euro Area S&P Global Composite PMI Final (Mar)	07-Apr-26	50.5	51.9
Euro Area S&P Global Services PMI Final (Mar)	07-Apr-26	50.1	51.9
United Kingdom New Car Sales YoY (Mar)	07-Apr-26	1.5%	7.2%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 06-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,680.83	-14.67	-0.87%
STI	4,972.40	24.90	0.50%
SSEC	3,880.10	-39.19	-1.00%
HSI	25,116.53	-177.50	-0.70%
Nikkei	53,413.68	290.19	0.55%
CAC 40	7,962.39	-18.88	-0.24%
DAX	23,168.08	-130.81	-0.56%
FTSE	10,436.29	71.5	0.69%
DJIA	46,669.88	165.21	0.36%
S&P 500	6,611.83	29.14	0.44%
Nasdaq	21,996.34	117.155	0.54%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	113.47	1.06	0.94%
Oil Brent	109.77	0.74	0.68%
Nat. Gas	2.80	-0.01	-0.32%
Gold	4,656.17	6.32	0.13%
Silver	72.80	-0.02	0.00%
Coal	137.90	0.70	0.51%
Tin	46,277.00	0.00	0.00%
Nickel	17,100.00	0.00	0.00%
CPO KLCE	4,811.00	-28.00	-0.58%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,035.00	55.00	0.32%
EUR/USD	1.15	0.00	0.00%
USD/JPY	159.67	-0.01	-0.01%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0231 dibuat dengan TradingView.com, Apr 06, 2026 16:14 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7100] [Pivot : 7000] [Support : 6900]

IHSG ditutup melemah di level 6,989.43 (-0.53%) pada perdagangan Senin (6/4). IHSG bergerak melemah sejak awal perdagangan yang dipicu oleh berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah akibat konflik di Timur Tengah yang terus berlanjut. Investor berada pada posisi yang tidak menentu di antara mengharapkan adanya kesepakatan yang mengakhiri perang dan eskalasi signifikan yang membuat harga minyak mentah terus menguat. Koreksi beberapa saham yang masuk dalam daftar saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi, menambah sentimen negatif yang membebani indeks.

Harga minyak mentah yang bertahan di level harga tinggi berpotensi meningkatkan beban subsidi energi yang dapat memperlebar defisit APBN. Depresiasi Rupiah berpotensi meningkatkan kenaikan inflasi dari barang-barang impor. Pemerintah memastikan tidak akan menaikkan harga BBM subsidi hingga akhir tahun ini. Hal ini didasarkan pada perhitungan ketahanan APBN yang diproyeksikan masih mampu menanggung beban subsidi hingga harga minyak mentah rata-rata US\$100/barel hingga akhir tahun ini.

Setiap kenaikan harga minyak dunia sebesar US\$1/barel akan berimplikasi pada tambahan kebutuhan subsidi mencapai Rp6.8 triliun. Untuk menjaga defisit APBN tetap terkendali, Kementerian Keuangan berencana melakukan pemangkasan anggaran pada pos-pos pengeluaran kementerian dan lembaga yang dinilai kurang efisien. Saat ini tersedia dana SAL mencapai Rp420 triliun, yang mencakup Rp200 triliun penempatan di perbankan, sebagai cadangan darurat. IHSG diperkirakan bergerak *sideways* pada kisaran 6900-7100.

Top picks (7/4): RAJA, RATU, DOOH, PSAB dan HRTA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (6/4).
- Harapan akan gencatan senjata antara AS-Iran menjadi faktor positif.
- AS dan Iran telah menerima kerangka rencana untuk menghentikan konflik.
- Diberitakan Iran menolak proposal tersebut dan Presiden Trump mengancam akan menghancurkan infrastruktur di Iran jika tidak membuka Selat Hormuz.
- Harga minyak menguat terbatas (6/4), setelah Presiden Trump menegaskan ancamannya jika Iran tidak membuka kembali Selat Hormuz.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun kurang dari 1 *bps* ke level 4.339% (6/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,654/*troy oz* (6/4).
- Pemerintah memastikan tidak akan menaikkan harga BBM subsidi hingga akhir tahun ini jika harga rata-rata minyak US\$100/barel.
- IHSG diperkirakan bergerak *sideways* pada kisaran 6900-7100.
- *Top picks* (7/4): RAJA, RATU, DOOH, PSAB dan HRTA.

JCI Statistics as of 06-04-2026

6989.426	-0.532%
	-37.356
	Value
%Weekly	-1.44%
%Monthly	-4.74%
%YTD	-19.17%

T. Vol (Shares)	27.81 B
T. Val (Rp)	15.23 T
F. Net (Rp)	-623 B
2026 F. Net (Rp)	-34.45 T
Market Cap. (Rp)	12,185 T

2026 Lo/Hi	6989.43/9134.70
Resistance	7100
Pivot Point	7000
Support	6900

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 06-04-2026

249.778	-0.559%
	-1.404

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

WINS PT Wintermar Offshore Marine Tbk

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) berencana melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai maksimal USD3.53 miliar. Program ini akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang dijadwalkan pada 13 Mei 2026, dengan periode pelaksanaan *buyback* diperkirakan pada 14 Mei 2026 hingga 13 Mei 2027. Perseroan menilai aksi ini didukung oleh posisi kas yang solid sebesar USD43.68 juta per 31 Desember 2025, sehingga tidak mengganggu likuiditas maupun ekspansi bisnis. *Buyback* akan dilakukan maksimal 2.24% dari modal disetor, serta tetap menjaga kepatuhan terhadap ketentuan *free float minimum*.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melalui anak usahanya Medco Asia Pacific Limited menandatangani Cendramas Production Sharing Contract (PSC) bersama PETRONAS pada 31 Maret 2026, yang akan efektif mulai 23 September 2026. Dalam proyek ini, Medco Asia Pacific memegang 50% *participating interest* sekaligus bertindak sebagai operator, sementara DIALOG Resources Sdn. Bhd. dan EnQuest Petroleum Production Malaysia Ltd masing-masing memiliki 25% *participating interest*. Manajemen menyebut kerja sama ini mendukung strategi ekspansi regional Perseroan secara disiplin serta berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui penguatan portofolio hulu migas di kawasan Asia Tenggara.

PGUN PT Pradiksi Gunatama Tbk

PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) mencatat kinerja positif sepanjang FY25 dengan penjualan bersih naik 7.33% YoY menjadi Rp792.72 miliar, didorong oleh penguatan volume penjualan di segmen kelapa sawit. Seiring itu, beban pokok penjualan tercatat relatif stabil turun 0.81% YoY menjadi Rp515.42 miliar, sehingga laba bruto meningkat 26.67% YoY menjadi Rp277.30 miliar. Dari sisi operasional, laba usaha tumbuh 48.90% YoY menjadi Rp224.41 miliar, seiring efisiensi biaya dengan beban penjualan dan beban umum & administrasi yang terjaga. Berkat beban keuangan yang menurun serta kontribusi positif non operasional perseroan berhasil membukukan laba bersih yang meningkat 101.20% YoY menjadi Rp159.31 miliar (vs Rp79.18 miliar pada FY24).

KAEF PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mencatat penurunan kinerja sepanjang FY25 dengan penjualan neto turun 7.20% YoY menjadi Rp9.22 triliun, terutama dipengaruhi pelemahan penjualan di segmen obat generik dan bahan baku. Seiring penurunan tersebut, beban pokok penjualan juga turun 11.90% YoY menjadi Rp6.16 triliun, sehingga laba bruto tetap tumbuh tipis 3.97% YoY menjadi Rp3.06 triliun. Dari sisi operasional, beban usaha menurun 12.65% YoY menjadi Rp3.31 triliun, yang membantu memperkecil rugi usaha menjadi Rp79.76 miliar, mencerminkan perbaikan efisiensi signifikan. Setelah mempertimbangkan beban keuangan yang lebih rendah serta kontribusi pendapatan lain-lain, rugi bersih turun tajam 63.26% YoY menjadi Rp443.36 miliar.

SUPR PT Solusi Tunas Pratama Tbk

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) berencana melakukan *go private* dan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia, seiring kegagalan perseroan memenuhi ketentuan *free float minimum* meskipun telah melakukan berbagai upaya penyesuaian. Aksi korporasi ini akan ditempuh melalui mekanisme penawaran tender sukarela oleh pemegang saham pengendali, yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dengan harga penawaran sebesar Rp45 ribu per saham, lebih tinggi dibandingkan harga penutupan terakhir di Rp42,295. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB yang dijadwalkan pada 20 Mei 2026 di Jakarta.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT BSA Logistics Indonesia Tbk	WBSA	Rp168	2-Apr-26	8-Apr-26	10-Apr-26
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AYLS		Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV		Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBNI		Rp349	17-Mar-26	25-Mar-26	7-Apr-26
RUPST					Date
BIKE					7-Apr-26
BNLI					7-Apr-26
UNTD					7-Apr-26
RUPSLB					Date
ROTI					7-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.